

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep Tugas Akhir Penciptaan ini berfokus pada bunga *Zinnia elegans*. Karya ini melalui proses observasi visual dari bunga tersebut. Data acuan *Zinnia elegans* yang digunakan berupa jenis kelopak dan warna bunganya serta batang dan daunnya. Selain itu, sebagai pelengkap penulis menambahkan objek hewan seperti kupu-kupu dan lebah. Karya ini dibuat menjadi karya keramik hiasan dinding ini sebagai bentuk mengekspresikan dan memberikan energi-energi positif untuk para penikmatnya.

Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode penciptaan dari S.P. Gustami yaitu tiga tahap enam langkah. Tahap pertama eksplorasi, tahap kedua perancangan dan tahap ketiga perwujudan. Penulis menggunakan pendekatan Estetika menurut Dharsono Sony Kartika. Pendekatan estetika diterapkan pada pembuatan karya melalui nilai-nilai estetis garis, bentuk, tekstur dan warna dalam membuat karya. Setelah melalui eksplorasi visual dari bunga *Zinnia elegans* kemudian dibuat sketsa alternatif hingga didapatkan delapan sketsa terpilih. Sketsa terpilih tersebut yang kemudian diciptakan menjadi sebuah karya keramik.

Bahan utama yang digunakan yaitu tanah *stoneware* Sukabumi yang dicampur dengan kaolin sehingga menghasilkan tanah berwarna putih yang kemudian dicampur dengan *stain* pewarna glasir sehingga menjadi tanah berwarna. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Nerikomi* dan teknik *slab*. Proses pewarnaan sebagai tahap akhir menggunakan *underglass* dengan *TSG*. Pengrajin karya melalui beberapa tahap meliputi: membuat sketsa alternatif, kemudian dari sketsa alternatif didapatkan delapan sketsa terpilih, proses pembentukan, proses pengeringan, pembakaran biskuit dengan suhu 1000° C, penyemprotan glasir transparan, pembakaran glasir dengan suhu 1168° C, pemasangan karya pada papan display. Karya yang dibuat berjumlah delapan buah dengan judul “*Zinnia elegans* dalam Karya Keramik untuk Hiasan Dinding”.

Proses pembuatan Tugas Akhir Penciptaan ini penulis mengalami beberapa kendala. Kendala pada proses pembuatan karya diantaranya kerapuhan pada beberapa bagian karya dikarenakan terlalu tipis hingga harus ekstra hati-hati dan sabar, kemudian mengalami keretakan pada karya yang diakibatkan kurang kuatnya pengeleman menggunakan slijp, ketidaksesuaian warna *pink* yang ternyata kurang muncul setelah pembakaran biskuit, dan mengalami kesulitan pada saat mendisplay karya pada papan karena tidak matangnya persiapan sebelum karya dibuat sehingga harus melubangi bagian belakang karya untuk memasang mur baut.

Secara visual, teknik Nerikomi tidak terlalu terlihat pada karya penciptaan Tugas Akhir ini. Hal ini disebabkan teknik Nerikomi diterapkan dengan secara gradasi warna. Akibatnya, sambungan antar warna menjadi samar dan tidak jelas. Sehingga pada dasarnya pewarnaan karya ini dapat dicapai dengan teknik lain yang lebih mudah. Kendala-kendala tersebut dapat menjadi evaluasi yang membangun dan menambah keilmuan bagi penulis sehingga kedepannya dapat membuat karya dengan lebih baik.

B. Saran

Teknik Nerikomi pada karya penciptaan Tugas Akhir ini tidak terlalu memuaskan. Karya yang dihasilkan tidak terlalu memunculkan sambungan di setiap lapisan warna. Hal ini dikarenakan teknik ini diterapkan secara gradasi. Teknik Nerikomi sebaiknya diterapkan menggunakan warna-warna yang mencolok, kontras dan tidak gradasi. Warna yang kontras menghasilkan sambungan pada setiap warnanya terlihat jelas.

Proses penciptaan karya seni termasuk keramik membutuhkan ketelatenan, kesabaran dan pengalaman yang tidak sedikit. Penulis merasa belum mempunyai cukup ilmu dan pengalaman dalam kriya keramik sehingga menemukan banyak kendala selama proses berkarya. Hal tersebut menjadikan penulis pribadi yang mau berproses dan mengevaluasi diri sendiri. Keterbatasan alat dan dana seharusnya dipikirkan lebih matang sebelumnya sehingga menghindari kendala-kendala yang akan datang. Penulis merasa masih belum mampu memanajemen waktu dengan baik sehingga sedikit keteteran pada

akhirnya. Sehingga kedepannya dapat mempersiapkan mental, waktu, serta ilmu yang lebih memadai dan matang.



DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A. (2007). Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.

Azizah, A. P., & Ismail, D. (2021). Perancangan Pot Keramik Menggunakan Teknik Nerikomi dengan Beberapa Jenis Tanah Liat dan Stain. Fad

Gunawan, A., Purwanto, A., Supriyanta. (2014) Keragaan dan Keragaman Tanaman Bunga Kertas (*Zinnia elegans Jacq*) Generasi M5 Hasil Irradiasi Sinar X.

Gustami. (2004). Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kartika, D.S (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains (Cetakan Pertama)

Khoiriyah, A., & Purwantoro, A., Taryono. Keragaan Kembang Kertas (*Zinnia elegans Jacq*) Generasi M5 dan M6 hasil irradiasi Sinar X. *Vegetalika*, 1(2), 12-23.

Latanre, T., & Ponimin, P. (2023). Penciptaan Kriya Keramik Salt Pottery Fish sebagai Elemen Estetik Interior Penguat Identitas Budaya Ngemplakrejo Kota Pasuruan. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 3(7), 983-1003.

Hidayah, N. (2018). Pengaruh Kepadatan Bunga Kertas (*Zinnia sp.*) Sebagai Refugia Terhadap Densitas Wereng (*Nilaparvata luges*, Stal.) dan Walang Sangit (*Leptocorisia actua*, thumb.) di Lahan Padi Desa Tambakrejo (Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer). Universitas Jember

Rochmah, D. W. N., & Ponimin, P. (2023). Kreasi Guci Keramik Terakota dari Inspirasi Budaya Lokal Jombang sebagai Elemen Estetik Interior. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 3(11), 1698-1718.

Sachari, Agus. (2007). Budaya Visual Indonesia. Bandung. Erlangga.

Yustana, P. (2012). Karakteristik Tanah Liat dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Warna Glasir.

DAFTAR LAMAN

https://www.academia.edu/49518084/Kajian_Sistematika_Tanaman_Bunga_Kertas Diakses 16 Desember 2024

<https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/view/3476/2608>

Diakses 16 Desember 2024

<https://thepotterywheel.com/Nerikomi-pottery/> Diakses 16 Desember 2024

<https://plantamor.com/species/profile/zinnia/elegans#gsc.tab=0>

Diakses 29 Januari 2025

<https://www.orami.co.id/magazine/bunga-zinnia-elegans> Diakses 29 Januari 2025

<http://www.studiokeramik.org/2011/12/dekorasi-keramik-marbling-body-Nerikomi.html> Diakses 16 Desember 2024

<https://www.floweradvisor.co.id/blog/yuk-kenalan-dengan-si-cantik-bunga-zinnia/> Diakses 16 Desember 2024

<https://symbolopedia.com/id/zinnia-flower-symbolism-meaning/>

Diakses 12 November 2025

<https://ceramicartsnetwork.org/daily/article/Creating-Nerikomi-Blocks-Decorating-with-Colored-Clay-Pattern> Diakses 24 Oktober 2025

